

**FAKTOR PENYEBAB DAN DAMPAK NEGATIF MENYONTEK BAGI
SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(Studi Kasus di SMP Suka Maju Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**YULIS NURSITA SARI
A220110068**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

PERSETUJUAN

**FAKTOR PENYEBAB DAN DAMPAK NEGATIF MENYONTEK BAGI
SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

(Studi kasus di SMP Suka Maju Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015)

Diajukan Oleh:

YULIS NURSITA SARI

A220110068

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Program Studi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah

Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 9 Juli 2015

Pembimbing,



Agus Prasetyo, S.Pd., M.Pd
NIK



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
http://www.ums.ac.id Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini Pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Agus Prasetyo, S.Pd,M.Pd.

NIK : -

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : YULIS NURSITA SARI

NIM : A220110068

Fakultas/jurusan : FKIP/PPKn

Jenis : Skripsi

Judul : FAKTOR PENYEBAB DAN DAMPAK
NEGATIF MENYONTEK BAGI SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (Studi
Kasus SMP Suka maju Surakarta Tahun Pelajaran
2014/2015).

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 9 Juli 2015

Pembimbing,

Agus Prasetyo, S.Pd,M.Pd

ABSTRAK

FAKTOR PENYEBAB DAN DAMPAK NEGATIF MENYONTEK BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

(Studi Kasus di SMP Suka Maju Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015)

Yulis Nursita Sari, A220110068, Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015,
xvii+150 halaman (termasuk Lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan faktor penyebab siswa menyontek dan dampak negatif bagi siswa yang menyontek di SMP Suka Maju Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.

Jenis penelitian termasuk kualitatif dan strategi adalah studi kasus tunggal. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik untuk menguji validitas atau keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi, khususnya triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif dengan langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan siswa menyontek di SMP Suka Maju Surakarta tahun pelajaran 2014/2015, karena adanya tekanan untuk mendapatkan nilai yang tinggi, dan keinginan menghindari kegagalan. Dampak negatif siswa menyontek di SMP Suka Maju Surakarta tahun pelajaran 2014/2015 antara lain: 1) Siswa menjadi malas untuk belajar, 2) Siswa menjadi lebih terbiasa berbohong, 3) Siswa menjadi terbiasa menghalalkan segala cara, 4) Siswa menjadi ikut terlibat, sehingga perilaku menyontek bisa menular ke siswa yang lain, dan 5) Siswa menjadi tidak percaya dengan dirinya sendiri.

Kata kunci: *siswa, menyontek*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan. Pendidikan juga berfungsi untuk membentuk karakter manusia yang lebih baik. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 (Sistem Pendidikan Nasional), pendidikan nasional berfungsi “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan merupakan hasil dari proses belajar diukur dengan prestasi akademik yang dicapai selama kurun waktu tertentu. Persaingan yang ketat dalam dunia pendidikan memungkinkan adanya perilaku menyontek yang dilakukan oleh semua pelaku jenjang pendidikan. Istilah menyontek dalam pendidikan sudah tidak asing lagi. Realitasnya di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, maupun perguruan tinggi dalam melakukan ujian masih ditemui kecurangan. Permasalahan akan muncul saat peserta didik tidak dapat mengerjakan soal, maka tindak kecurangan terjadi. Tindakan mencontek, mencontoh pekerjaan teman, atau mencontoh dari buku pelajaran seolah-olah sudah akrab di telinga masyarakat.

Perilaku menyontek dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut Hartanto (2012:24), siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah memiliki indikasi perilaku menyontek. Faktor lain yang juga mempengaruhi diantaranya tuntutan orang tua yang terlalu tinggi, kurangnya pengawasan guru, serta tingkat kecerdasan seseorang. Rendahnya kejujuran dan percaya diri yang dimiliki siswa juga menjadi penyebab siswa menyontek. Menyontek dilakukan oleh siswa ketika pengawas ujian lengah. Kesempatan itu dimanfaatkan siswa untuk menyontek atau sekedar bertanya kepada teman yang lain. Soal yang terlalu sulit merupakan faktor utama menyontek dilakukan saat ujian.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian ilmiah dengan tema “Faktor Penyebab dan Dampak Negatif Mencontek bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama”. Penelitian ini mengambil tempat di SMP Suka Maju Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Tema penelitian ini dianggap sesuai dengan Prodi PPKn FKIP UMS yang konsisten menaruh perhatian pada karakter dalam dunia pendidikan, termasuk mewujudkan individu yang memiliki kesadaran berkonstitusi menuju masyarakat madani. Hal tersebut tertuang dalam misi Prodi PPKn FKIP UMS, yang secara lengkap berbunyi:

Menjadi pusat pengembangan pendidikan dan pembelajaran bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Ketatanegaraan untuk membentuk bangsa yang berkarak terkuat dan memiliki kesadaran berkonstitusi menuju masyarakat madani. (Buku Panduan FKIP, 2013:138)

Perilaku menyontek bukanlah cerminan individu yang taat pada peraturan. Siswa yang mencontek tentu sangat bertentangan dengan masyarakat madani yang patut pada konstitusi. Kajian penelitian ini selain selaras dengan misi Prodi PPKn FKIP UMS, juga terkait dengan beberapa mata kuliah. Mata kuliah yang berkaitan diantaranya pendidikan nilai, perkembangan peserta didik, pendidikan kewarganegaraan, serta sosiologi. Berdasarkan hal di atas, cukup beralasan jika peneliti mengambil tema penelitian ini untuk dikaji secara ilmiah. Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan:

1. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa menyontek di SMP Suka Maju Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana dampak negatif bagi siswa yang menyontek di SMP Suka Maju Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015?

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini di SMP Suka Maju Surakarta. Waktu penelitian dilakukan kurang lebih selama empat bulan. Mulai bulan Maret sampai dengan Juni 2015.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berwujud kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih dari sekedar angka atau frekuensi (Sutopo, 2002:35). Strategi penelitian ini adalah studi kasus tunggal. Menurut Sukmadinata (2009:61-66), strategi atau metode dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi interaktif dan non-interaktif. Penelitian ini menganalisis faktor penyebab dan dampak negatif menyontek bagi siswa di SMP Suka Maju Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan siswa. Penekanan pada perilaku suatu deskripsi yang penuh makna, karena data yang dikumpulkan berupa kata bukan angka.

Subjek penelitian adalah pihak sebagai pelaku yang memahami informasi objek penelitian (Bungin, 2008:76). Subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan siswa SMP Suka Maju Surakarta. Kepala Sekolah SMP Suka Maju Surakarta sebagai subjek yang membantu memberi izin untuk melakukan penelitian, sekaligus melakukan monitoring dan pengawasan dalam penanganan siswa menyontek di SMP SMP Suka Maju Surakarta. Guru mata pelajaran sebagai subjek yang melakukan monitoring dan pengawasan saat pembelajaran siswa yang melakukan tindakan menyontek. Siswa SMP Suka Maju Surakarta sebagai subjek yang melakukan tindakan menyontek

Menurut Maryadi, dkk (2010:13), bahwa objek penelitian adalah variabel yang diteliti baik berupa peristiwa, tingkah laku, aktivitas, atau gejala-gejala sosial lainnya. Berdasarkan keterangan di atas objek penelitian adalah semua bahan permasalahan baik peristiwa, tingkah laku, aktivitas, atau gejala sosial yang dibahas dalam penelitian faktor penyebab dan dampak negatif menyontek bagi siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data meliputi metode observasi, wawancara dan dokumentasi atau arsip. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data kualitatif. penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai permasalahan yang dicari dapat terpecahkan secara tuntas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Suka Maju Surakarta. Kaitannya dengan Faktor dan dampak negatif menyontek bagi siswa sekolah menengah pertama ditentukan beberapa indikator yang digunakan oleh peneliti. Indikator yang digunakan peneliti terkait penyebab siswa menyontek adalah: 1) adanya tekanan untuk mendapatkan nilai yang tinggi; 2) keinginan untuk menghindari kegagalan; 3) adanya persepsi bahwa sekolah melakukan hal yang tidak adil; 4) kurang waktu untuk menyelesaikan tugas sekolah; dan 5) tidak adanya sikap yang menentang perilaku menyontek di sekolah.

Guru SMP Suka Maju Surakarta selalu menekankan siswa untuk berhasil. Adanya penekanan yang dilakukan oleh Guru kepada siswa untuk mendapatkan nilai yang baik. Pemberian tekanan untuk selalu tuntas melebihi nilai KKM agar siswa

terhindar dari remediasi. Dari penekanan tersebut siswa menjadi melakukan hal yang tidak pantas untuk mendapatkan nilai yang baik salah satunya dengan menyontek.

Sekolah serta guru juga ingin menghindari terjadinya kegagalan yang terjadi kepada siswanya. Guru SMP Suka Maju Surakarta menginginkan seluruh siswanya mendapatkan nilai yang baik. Dari pihak siswa juga ada usaha untuk menghindari kegagalan yang dilakukan dengan caranya sendiri yakni salah satunya dengan menyontek. Gejala yang muncul sebagai faktor penyebab menyontek di SMP Suka Maju hanya ada dua, yakni adanya tekanan untuk mendapatkan nilai yang tinggi dan keinginan untuk menghindari kegagalan.

Terkait dengan dampak negatif siswa menyontek peneliti juga menggunakan indikator sebagai acuan dalam penelitian ini. Dampak negatif siswa menyontek menggunakan indikator: 1) malas belajar, 2) biasa berbohong, 3) menghalalkan segala cara, 4) menular, 5) tidak percaya diri. Dampak negatif siswa menyontek di SMP Suka Maju Surakarta tahun pelajaran 2014/2015 sebagai berikut:

- a. Malas belajar
 - 1) Siswa yang suka menyontek menjadikan dirinya malas belajar.
 - 2) Siswa yang menyontek lebih suka mengandalkan teman.
 - 3) Siswa yang menyontek lebih suka bermain dari pada belajar untuk persiapan ujian.
 - 4) Siswa lebih memilih menyontek daripada belajar karena materi yang sulit dipahami.
- b. Biasa berbohong
 - 1) Dampak negatif siswa menyontek menjadikan siswa terbiasa dengan kebohongan.
 - 2) Siswa membohongi guru dengan hasil pekerjaan yang tidak murni.
 - 3) Siswa juga membohongi orang tua.
- c. Menghalalkan segala cara
 - 1) Siswa menghalalkan segala cara dengan melanggar tata tertib peserta ujian.

- 2) Dampak negatif siswa menyontek menghalalkan segala cara dengan memanfaatkan kesempatan saat pengawasan lengah.
 - 3) Dampak negatif siswa menyontek menghalalkan segala cara dengan tidak memperdulikan beberapa guru.
- d. Menular
- 1) Siswa yang tidak pernah menyontek ikut terlibat dalam tindakan menyontek dengan memberikan jawaban kepada temannya.
 - 2) Secara tidak langsung siswa saling bertukar jawaban dengan siswa yang lain.
- e. Tidak percaya diri
- 1) Siswa yang menyontek menjadi tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki.
 - 2) Siswa yang menyontek tidak percaya diri mengakibatkan kecerdasan siswa tidak meningkat.
 - 3) Siswa tidak percaya diri sehingga menyontek hasil pekerjaan teman dengan mencocokkan jawabannya.

Dampak negatif siswa menyontek bagi siswa antara lain mengakibatkan siswa menjadi malas belajar, biasa berbohong, menghalalkan segala cara, ketergantungan pada orang lain, menular, tidak percaya pada kemampuan dirinya sendiri, serta menciptakan sikap ketidakjujuran pada dirinya. Siswa yang menyontek akan mengakibatkan dampak yang buruk bagi dirinya dan orang lain.

SIMPULAN

1. Faktor yang Menyebabkan Siswa Menyontek di SMP Suka Maju Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015
 - a. Adanya tekanan untuk mendapatkan nilai yang tinggi.
 - 1) Guru memberikan penekanan kepada siswa untuk mendapatkan nilai yang baik.
 - 2) Guru memberikan penekanan kepada siswa untuk mendapatkan nilai di atas KKM yang telah ditentukan.

- 3) Guru menekankan kepada siswa untuk menghindari remediasi.
- b. Keinginan untuk menghindari kegagalan.
 - 1) Guru SMP Suka Maju tidak menginginkan peserta didiknya gagal dalam ujian.
 - 2) Untuk menghindari kegagalan ujian guru menyarankan siswa untuk belajar.
 - 3) Untuk menghindari kegagalan usaha yang dilakukan siswa adalah membuat contekan dan bertanya kepada teman.
2. Dampak Negatif Siswa Menyontek di SMP Suka Maju Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015
 - a. Siswa menjadi malas untuk belajar.
 - b. Siswa menjadi lebih terbiasa berbohong.
 - c. Siswa menjadi terbiasa menghalalkan segala cara.
 - d. Siswa menjadi ikut terlibat, sehingga perilaku mencontek bisa menular ke siswa yang lain.
 - e. Siswa menjadi tidak percaya dengan dirinya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hartanto, Dody. 2012. *Bimbingan dan Konseling Menyontek Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*. Indexs: Jakarta.
- Maryadi dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Kerjasama Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan Remaja Rosdakarya.
- Sutopo. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian Edisi 2)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.